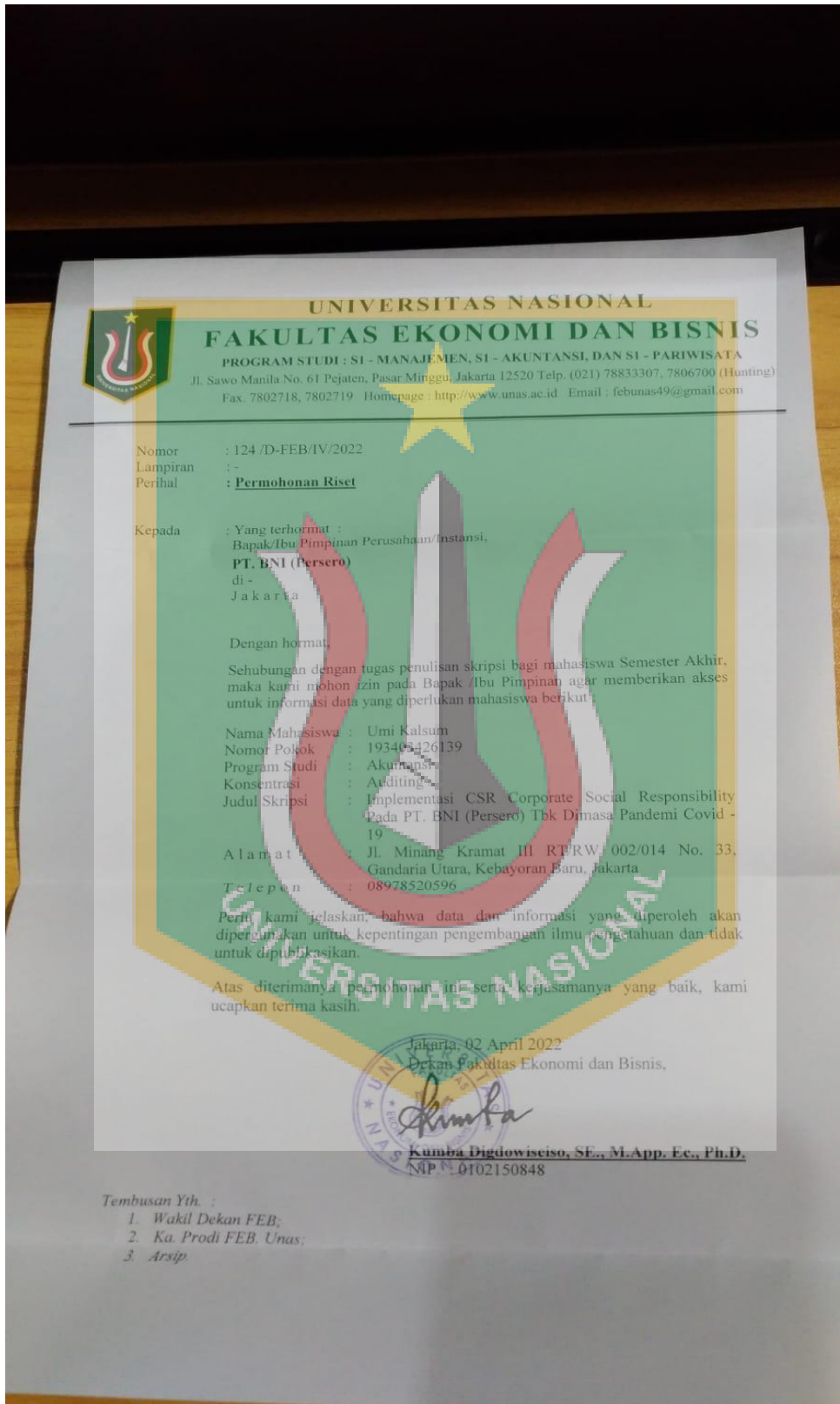


Lampiran 1



Lampiran 2

Wawancara dengan narasumber

Nama : Bapak Deny Krismanto dan Ibu Yusi Riana

Jabatan : Manajer dan Analis Kelompok Bina Lingkungan

Waktu : Kamis, 30 Mei 2022, Pukul 15:48 WIB

1. Apa yang menjadi latar belakang Program CSR PT. BNI (Persero), Tbk?

Yang menjadi latar belakang diadakannya program CSR bina lingkungan di BNI yaitu tanggung jawab perusahaan memajukan kualitas hidup masyarakat yang berada di lingkungan internal dan eksternal BNI yang diterapkan secara berkelanjutan.

Betul. Latar belakang program CSR diadakan juga sebagai implementasi dari misi ke lima BNI yaitu meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas.

2. Bagaimana untuk mengetahui rencana, tujuan dan sasaran program CSR PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?

Bussiness meeting dilakukan oleh Divisi KMP untuk membahas pemetaan pelaksanaan penyaluran program tanggung jawab sosial dalam masa satu tahun yang mengacu pada regulasi dan visi misi perusahaan. Dari situ perusahaan melihat isu yang tengah terjadi di masyarakat, apa yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Maka disusunlah program inisiasi CSR untuk dilaksanakan di tahun berjalan.

Penyaluran program CSR ini ada 2 jenis polanya yaitu dari permohonan pihak eksternal BNI dan dari inisiasi BNI itu sendiri.

3. Bagaimana cara menetapkan wilayah dalam pelaksanaan program CSR PT. BNI (Persero), Tbk?

Untuk penetapan wilayah terlebih dahulu diutamakan yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan itu sendiri.

Dalam penetapan wilayah pelaksanaan program CSR Bina Lingkungan dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan kantor wilayah.

4. **Apakah pertimbangan yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dalam menentukan lokasi penyaluran bantuan?**

Pertimbangannya banyak sekali untuk menentukan lokasi yang akan menjadi target program CSR bina lingkungan, misalnya alamat target, objek bantuan, dan sebagainya.

Pertimbangan yang harus dilakukan lebih dulu tentang alamat pemohon dan lokasi objek bantuan, jenis objek bantuan apakah cocok dengan peraturan yang berlaku, estimasi RAB, berapa banyak masyarakat atau warga yang akan mendapat manfaat dari program CSR, latar belakang ekonomi warga setempat, apakah pernah mendapat bantuan dengan objek yang sama dari pihak lain, apakah objek bantuan mendapat alokasi dana dari APBD atau APBN, lalu tentang legalitas objek bantuan.

5. **Apakah strategi yang digunakan dalam program CSR PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?**

Pelaksanaan program CSR di BNI pertama kali pada tahun 2004 dengan mulai dibentuknya Unit CCR (*Corporate Community Responsibility*) yang selanjutnya dilebur dalam Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan sampai dengan sekarang.

Iya, program CSR di BNI pertama kali dilaksanakan pada tahun 2004.

6. **Bagaimana menetapkan anggaran dalam pelaksanaan program CSR PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?**

Dalam menetapkan anggaran pelaksanaan CSR, Divisi KMP yang mengkoordinir usulan RKA (Rencana Kerja Anggaran) program dari kantor unit berdasarkan petunjuk dari cabang operasional di wilayah kerjanya.

Jadi Divisi KMP yang mengelola saran atau menerima permohonan bantuan bina lingkungan sewaktu-waktu dari pihak internal dan eksternal.

7. Darimana dana CSR diperoleh?

Dana program CSR bina lingkungan diperoleh dari anggaran yang diperkirakan sebagai pengeluaran perusahaan. Pelaksanaan CSR bina lingkungan ini dilakukan dengan memonitor kepatuhan dan kewajaran.

Dana CSR bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

8. Bagaimana proses pencairan dana CSR di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?

Proses pencairan dana CSR dilakukan oleh bagian umum Divisi KMP melalui persetujuan pemimpin. Lalu pencairan dana tersebut bisa secara sekaligus atau bertahap.

Dana CSR dapat dicairkan sebelum dilaksanakan kegiatan, maksimal 50% dari total pelaksanaan program. Bentuknya bisa tunai, transfer dan sebagainya.

9. Kegiatan apakah yang ada dalam program CSR di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?

Kegiatan program CSR yang utama adalah menyalurkan bantuan dengan cakupan yang sangat luas. Jadi tidak hanya bantuan aspek lingkungan saja.

Kegiatan program CSR BNI meliputi pemberian bantuan korban bencana alam yang disebabkan oleh force majeure, pemberian bantuan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, pemberian bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan untuk sosial kemasyarakatan dan yang tidak kalah penting adalah bantuan untuk pelestarian alam.

10. Apa saja kegiatan CSR PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama pandemi Covid-19?

Program CSR BNI di masa pandemi tahun 2020 di Indonesia meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyaluran bantuan APD kepada tenaga kesehatan
- Penyaluran bantuan wastafel portabel dan handsanitizer kepada masyarakat
- Pelaksanaan PCR test dan rapid test gratis
- Bantuan ventilator
- Bantuan insentif tenaga kesehatan
- Penyaluran bantuan masker medis

Dalam penyaluran bantuan kesehatan tersebut BNI bekerjasama dengan rumah sakit, Puskesmas, klinik, dan layanan kesehatan lainnya.

11. Apakah kendala/hambatan yang dialami dalam pelaksanaan CSR bina lingkungan? dan apakah hambatan pelaksanaan CSR selama pandemi Covid-19?

Hambatan itu pasti ada dan permasalahan dalam pelaksanaan program CSR yang kami lakukan saat ini seperti Undang-Undang di Indonesia tentang program CSR yang sifatnya kurang mengikat.

Kendala pelaksanaan CSR selama masa pandemi adalah kurangnya personil yang harus turun ke lapangan. Secara efektif, seluruh kegiatan CSR dilaksanakan oleh 5 (lima) orang di unit Kelompok Bina Lingkungan Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan. Ditambah secara bergantian personil harus melaksanakan isolasi mandiri karena terpapar virus.

Hambatan yang kami rasakan adalah Program CSR itu masih dianggap sebagai pengelabuan *image* perusahaan.

Iya betul, kurangnya personil kami di lapangan selama menghadapi pandemi ini jadi terbatas juga ruang gerak kegiatan CSR yang kami jalankan. Ditambah lagi selama kegiatan CSR di masa pandemi ada yang terpapar virus jadi harus melakukan isolasi mandiri.

12. Tindakan apakah yang akan dilakukan PT. BNI (Persero), Tbk bila ternyata terjadi penyalahgunaan dalam kegiatan CSR?

BNI memiliki aturan yang tegas mengenai pelanggaran prosedur dalam seluruh aktivitas perusahaan yang dituangkan dalam peraturan perusahaan.

Ya betul, jadi kegiatan CSR ini harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku karena semuanya sudah dijelaskan dalam peraturan perusahaan.

13. Bagaimana mekanisme survei dalam pelaksanaan CSR untuk tempat dan sasaran atau target yang dituju?

Tujuan melakukan survei adalah untuk memverifikasi permohonan bantuan, apakah permohonan bantuan itu sudah sesuai dengan tujuan dan prinsip BNI dalam penyaluran program tanggung jawab sosial. Dikarenakan saat ini tidak boleh melakukan kunjungan karena masa pandemi, maka survei yang dilakukan melalui telepon atau zoom meeting atau juga dengan melalui staff dari kantor cabang BNI yang sudah tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam setiap menyalurkan program CSR bina lingkungan, kami selalu survei terlebih dahulu, tujuannya untuk menganalisa penilaian kebutuhan (*need assessment*) juga memverifikasi pemohon bantuan di dalam dokumen permohonan, untuk memverifikasi lokasi dan tempat pelaksanaannya, untuk memverifikasi jenis bantuan kebutuhan yang diperlukan, untuk memverifikasi kesesuaian jumlah bantuan, untuk memverifikasi tidak terjadi pembiayaan ganda atas APBN/APBD juga untuk menambah fakta di lapangan seperti status kepemilikan/legalitas tanah yang akan didirikan bangunan.

14. Apakah program CSR yang dilakukan selama ini bekerja sama dengan NGO atau pemerintah setempat?

Betul, penyaluran kemitraan melibatkan pihak Pemerintah dan NGO (Non Governmental Organization).

Media untuk penyaluran CSR terbagi dalam dua yaitu penyaluran langsung kepada end user juga melalui kemitraan dengan Pemerintah maupun NGO.

15. Apakah dampak yang dirasakan oleh perusahaan setelah melaksanakan program CSR bina lingkungan?

Dampak yang dirasakan oleh perusahaan secara langsung adalah citra/*image* perusahaan di masyarakat.

Dampak tersebut dapat meningkatkan nilai BNI di hadapan seluruh *stakeholder*.

16. Bagaimana menilai keberhasilan program CSR bina lingkungan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?

Survei *Social Return on Investment (SROI)* dilakukan oleh BNI atas objek bantuan. Jika hasil survei terlihat adanya kepuasan masyarakat di sekitar objek bantuan, maka program CSR dapat dikatakan sudah tepat sasaran.

Betul, program CSR yang dilakukan BNI kita ukur kembali dengan survey *Social Return on Investment (SROI)*.

17. Bagaimana monitoring dan evaluasi program CSR bina lingkungan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?

Dalam melakukan monitoring dengan meminta bantuan kunjungan langsung oleh BNI di wilayah setempat kemudian meminta laporan kepada pelaksana. Proses monitoring yang dilakukan oleh Divisi KMP dilakukan oleh kelompok dalam yang mengelola dana yaitu kelompok KBN dan program CSR bina lingkungan. Selanjutnya monitoring dilakukan oleh wilayah kerja BNI, jika perlu monitoring dilakukan melalui site visit atau call memo oleh kelompok KBL, KBN dan Unit Kerja.

Dalam setiap persetujuan komitmen bantuan dimonitor dalam pelaksanaannya melalui koordinasi kantor cabang terdekat. Dilakukan site visit secara berkala oleh tim dari kantor cabang atau juga dari kantor pusat yaitu Divisi KMP untuk

bantuan yang sedang berjalan pelaksanaannya. Bantuan tersebut dinyatakan selesai jika cabang mengirimkan permohonan reimbursement ke kantor pusat dengan melampirkan bukti bantuan telah selesai dilaksanakan seperti foto, kwitansi, Berita Acara Serah Terima). Kemudian evaluasi secara acak dilakukan dengan kunjungan dan survei.



Lampiran 3

Wawancara dengan narasumber

Nama : Bapak Deny Krismanto dan Ibu Yusi Riana

Jabatan : Manajer dan Analis Kelompok Bina Lingkungan

Waktu : Senin, 27 Juni 2022, Pukul 18:57 WIB

1. Jika di PT. BNI (Persero), Tbk ada CSR dengan sasaran UMKM, bagaimana prosedur pelaksanaannya dengan keadaan yang masih pandemi Covid-19 ini?

Prosedur pelaksanaan pemberian bantuan atau CSR di BNI Ini sudah ditetapkan dalam SOP perusahaan. Selama pandemi SOP tersebut tidak mengalami perubahan. Sehingga bantuan kepada UMKM tersebut baru akan diproses saat UMKM yang dinaungi Kelompok Usaha Bersama (KUB) mengajukan permohonan ke BNI dalam bentuk proposal melalui kantor cabang dan wilayah terdekat dengan UMKM tersebut. Proses tersebut dilanjutkan dengan verifikasi oleh BNI langsung ke pemohon. Melalui proses verifikasi ini BNI akan menilai *feasibility* proposal tersebut apakah layak untuk dibantu. Setelah verifikasi dilakukan dan dinyatakan layak dibantu maka akan memproses bantuan hingga tersalurkan ke pemohon bantuan dalam hal ini UMKM tersebut. Sebelum pandemik setiap penyerahan akan dilakukan dengan seremonial. Namun saat pandemik penyerahan dilakukan dengan sangat terbatas dan mematuhi *protocol* kesehatan.

Selain itu BNI juga memiliki program inisiasi sendiri dalam membantu UMKM di Indonesia. Program inisiasi ini merupakan program pengembangan berkelanjutan baik itu pengembangan produk atau pengembangan kemampuan para UMKM melalui pelatihan. Seluruh aktifitas inisiasi tersebut diwujudkan dalam sebuah program yang diberi nama Rumah BUMN BNI. Didalam Rumah BUMN BNI tersebut terdapat berbagai UMKM satu daerah yang tergabung untuk saling *sharing*, belajar dan berkembang. Total diseluruh Indonesia BNI telah mendirikan kurang lebih 40 Rumah BUMN BNI.

2. Apa yang mendorong PT. BNI (Persero), Tbk membantu UMKM di masa pandemi ini?

Dukungan BNI terhadap UMKM bukan hanya disaat pandemik saja, melainkan sudah berlangsung sejak lama dan kontinyu. Di masa pandemik dukungan kepada UMKM harus dipertegas, karena sektor UMKM merasakan efek yang besar akibat daya beli masyarakat yang menurun.

Penjualan dengan skema offline menjadi kurang populer, sehingga penjualan online menjadi satu satunya jawaban untuk menjangkau konsumen. Oleh karena itu dukungan BNI tidak hanya berupa bantuan tetapi juga pelatihan yang salah satunya agar UMKM itu mampu memasarkan produk secara online.

3. Apakah ada persyaratan/kriteria tertentu bagi UMKM yang akan dibantu?

Untuk meminalisir salah sasaran dalam pemberian bantuan BNI selalu melakukan verifikasi atas seluruh proposal bantuan yang diajukan, termasuk bantuan untuk UMKM. Sebagai gambaran kriteria yang perlu diperhatikan adalah sudah berapa lama UMKM tersebut ada atau berdiri. apakah sudah memiliki ijin seperti SIUP misalnya, jenis usaha dan objek yang diperjualbelikan.

Hal tersebut semata-mata untuk menghindari bantuan kepada usaha yang memperjualbelikan barang ilegal dan melanggar hukum. Selain itu kita juga melihat besaran atau kapasitas produksi.

4. Apakah ada semacam pelatihan untuk CSR dengan sasaran UMKM untuk meningkatkan penghasilan pelaku UMKM?

Pelatihan dilaksanakan bagi UMKM yang dikelola oleh BNI baik di Rumah BUMN BNI atau di kelolaan lainnya. Pelatihan yang biasa kita berikan itu seperti pelatihan pemasaran, pelatihan UMKM Go Digital, Pelatihan Penjualan hingga pelatihan dasar tentang pengolahan produk yang lebih menarik dan tentunya berkualitas.

Akhir dari pelatihan tujuannya akan mengarah ke sana yaitu peningkatan penghasilan atau pendapatan mereka.

5. Seperti apa bentuk pelatihan bagi UMKM tersebut di masa pandemi ini?

Salah satu contoh pelatihan yang BNI adakan adalah sertifikasi CHSE untuk menjamin keamanan produk di masa pandemik.

Selain itu juga kita melakukan pelatihan untuk BPOM, pelatihan perijinan, pembuatan laporan keuangan sederhana, hingga pelatihan digitalisasi UMKM yang bekerjasama dengan beberapa *market place* untuk memperluas pangsa pasar dari UMKM tersebut.

6. Bagaimana cara menilai keberhasilan CSR dengan sasaran UMKM tersebut?

Indikator keberhasilan bantuan UMKM yang di kelola oleh BNI melalui Rumah BUMN BNI kami sebut dengan istilah UMKM naik kelas.

Jadi UMKM naik kelas ini meliputi kepemilikan perijinan dan legalitas, pengelolaan yang modern berbasis aplikasi, serta peningkatan penjualan.



Lampiran 4

UMI KALSUM

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.idx.co.id Internet Source	4%
2	dspace.uui.ac.id Internet Source	3%
3	moam.info Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	1%
5	cdn.indonesia-investments.com Internet Source	1%
6	investor.wika.co.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%
9	eprints.poltektegal.ac.id	

Internet Source

1%

10 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper

1%

11 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

1%

12 repositori.usu.ac.id
Internet Source

1%

13 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

